



3844/MD-D/SD-S1/2020

**METODE DAKWAH ORGANISASI ROHANI ISLAM (ROHIS)
DALAM MENGEMBANGKAN PROGRAM BIDANG
DAKWAH PADA SISWA MAN 1 PEKANBARU**

© Hak cipta mi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Mendapat Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Pada
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Oleh:

NIKO PURWANTO
NIM. 11544104331

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGRISULTAN SYARIF KASIM**

RIAU**2019**



PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Metode Dakwah Organisasi Rohani Islam (ROHIS)

Dalam Mengembangkan Program Bidang Dakwah Pada Siswa MAN 1 Pekanbaru”

yang ditulis oleh :

Nama : Niko Purwanto

NIM : 11544104331

Jurusan : Manajemen Dakwah

Telah di Munaqasahkan dalam Sidang Ujian Sarjana pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Senin

Tanggal : 23 Desember 2019

Sehingga skripsi ini dapat diterima dan disahkan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 13 Januari 2020

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Suska Riau



Dr. Mundin, MA

NIP. 19660620 200604 1 015

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua/ Penguji I

Dr. Masduki, M.Ag.

NIP. 19710612 199803 1 003

Penguji III

Drs. Perdamaian Hsb, M.Ag.

NIP. 19811118 200901 1 006

Sekretaris/ Penguji II

Khairuddin, M.Ag.

NIP. 19720817200910 1 002

Penguji IV

Dr. Aslati, M.Ag.

NIP. 19700817 200701 2 031

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta ini dilindungi Undang-Undang. UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PERSETUJUAN PEMBIMBING

METODE ORGANISASI ROHANI ISLAM (ROHIS) DALAM MENGEMBANGKAN PROGRAM BIDANG DAKWAH PADA SISWA MAN 1 PEKANBARU

Disusun Oleh:



NIKO PURWANTO
NIM. 11544104331

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal 26 Februari 2019:

Pembimbing I



Dr. Masduki, M.Ag
NIP. 19710612 199803 1 003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen Dakwah



Imron Rosidi, S.Pd., M.A., Ph.D
NIP.19811118 200901 1 006

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id. E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGESAHAN

Nama : NIKO PURWANTO
 NIM : 11544104331
 Jurusan/Fak : Manajemen Dakwah / Dakwah Dan Komunikasi
 Judul : **“Metode Dakwah Organisasi Rohani Islam (ROHIS) Dalam Mengembangkan Program Bidang Dakwah Pada Siwa MAN 1 Pekanbaru”**

Telah diseminarkan pada :

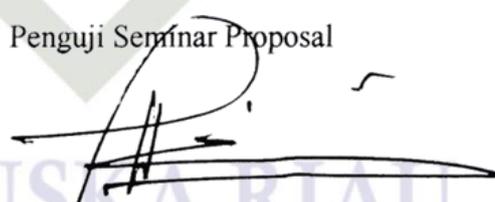
Hari : Rabu

Tanggal : 13 Maret 2019

Dan dapat diterima untuk penulisan skripsi. Selanjutnya sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana (S1) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 22 April 2019

Penguji Seminar Proposal


Dr. Azni, S.Ag, M.Ag
 NIP. 19701010 200701 1 051

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pekanbaru, 09 Desember 2019

No. : Nota Dinas
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
 Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini maka mahasiswa berikut ini :

Nama : Niko Purwanto
Nim : 11544104331
Jurusan : Manajemen Dakwah
Konsentrasi : Manajemen Lembaga Dakwah

Dapat diajukan menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul **“Metode Dakwah Organisasi Rohani Islam (ROHIS) Dalam Mengembangkan Program Bidang Dakwah Pada Siswa MAN 1 Pekanbaru”**.

Harapan kami agar dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang **“Munaqasah”** Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikianlah agar dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Dr. Masduki, M.Ag

NIP. 19710612 199803 1 003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

©Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Niko Purwanto
 NIM : 11544104331
 Tanggal Lahir : 18 Maret 1997
 Judul Skripsi : Metode Dakwah Organisasi Rohani Islam (ROHIS) Dalam Mengembangkan Program Bidang Dakwah Pada Siswa MAN 1 Pekanbaru.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 19 Januari 2020

Yang Membuat Pernyataan,



NIKO PURWANTO

11544104331

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Niko Purwanto
 Jurusan : Manajemen Dakwah
 Judul : Metode Dakwah Organisasi Rohani Islam (ROHIS) dalam Mengembangkan Program Bidang Dakwah Pada Siswa MAN 1 Pekanbaru

Penelitian ini di latar belakang oleh kurangnya pemahaman Islam yang banyak terjadi dilingkungan sekolah. Hal ini terlihat dari ahklak siswa-siswi pada zaman sekarang dimana nilai-nilai keagamaan sedikit demi sedikit tidak lagi ditaati. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana metode dakwah organisasi Rohani Islam dalam mengembangkan program bidang dakwah pada siswa di MAN 1 Pekanbaru dengan tujuan untuk mengkaji metode dakwah organisasi Rohani Islam dalam mengembangkan program bidang dakwah pada siswa MAN 1 Pekanbaru. Subjek penelitian ini adalah Rohani Islam (ROHIS) dan objeknya siswa-siswi MAN 1 Pekanbaru. Informan penelitian ini berjumlah 5 orang. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi serta dianalisis dengan metode kualitatif. Berdasarkan hasil penelusuran data diatas tentang dapat disimpulkan bahwa metode dakwah Organisasi Rohani Islam dalam mengembangkan program bidang dakwah pada siswa siswa-siswi MAN 1 Pekanbaru. *Pertama*, metode *Bil Hikmah* dalam konteks ini ROHIS menyatukan kemampuan teoritis dan praktis dan dilakukan dengan program acara Yaumul Ta'aruf, Syahril Qur'an, Pembacaan Yasin dan Wirid. *Kedua*, metode *Bil Mau'idzatil Hasanah* dalam konteks ini ROHIS memberikan bimbingan kepada teman-teman siswa dengan pertemuan kelas untuk diberi pemahaman keagamaan dan dilakukan dengan pelatihan da'i kepada anggota ROHIS. *Ketiga*, metode *Bil Mujadalah* dalam konteks ini ROHIS melakukan dengan kegiatan tukar pendapat dan dilakukan dengan program Ligo'. Selain tiga metode dakwah tersebut, Rohis juga mengembangkan program dakwah media sosial Instagram.

Kata Kunci : Metode Dakwah, Rohis, dan Pengembangan Dakwah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRACT

Name : Niko Purwanto
 Department: Management of Dakwah
 Title : The Dakwah Method of the ROHIS (Islamic Spritual Organization for Student) in Developing the Dakwah Programs among Students in MAN 1 Pekanbaru

This research is motivated by the lack of understanding of Islam among students. This can be seen from the students' behavior today in which religious values are gradually no longer adhered to. The problem in this research is how is the dakwah method of Islamic Spiritual organization in developing the program of propaganda in students in MAN 1 Pekanbaru with the aim to study the method of propaganda of Islamic Spiritual organization in developing dakwah programs in MAN 1 Pekanbaru . The subject of this research is Spiritual Islam (ROHIS) and the object is students of MAN 1 Pekanbaru. Informants are 5 people. Data are collected through observation, interviews and documentation and analyzed with qualitative methods. This thesis concludes that the dakwah method of Islamic Spiritual Organization in developing dakwah programs among students of MAN 1 Pekanbaru is as follows; the First is with Wisdom method. In this context ROHIS unites theoretical and practical abilities by organizing some activities like the Yaumul Ta'aruf, Syahril Qur'an, Yasin and Wirid programs. The Second is with best-examples. In this context ROHIS provides guidance to fellow students during class meetings. They are given religious understanding and preaching training to ROHIS members. The Third is with discussion (Bil Mujadalah) method. In this context, ROHIS conducts the exchange of opinions through the Liqo program '. Besides these three methods, it also develops a dakwah program through Instagram.

Keywords: Da'wah Method, Rohis, and Da'wah Development

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan rasa syukur penulis sampaikan atas kehadiran Allah SWT. Atas rahmat taufiq serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir sebagai mahasiwa Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau yakni sebuah skripsi dengan judul: “Metode Dakwah Organisasi Rohani Islam Dalam Mengembangkan Program Bidang Dakwah Pada Siswa MAN 1 Pekanbaru”. Shalawat dan salam tetap terlimpahkan kepada baginda alam Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan pada saat ini. Penulis menyadari bahwasanya dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Dengan segala upaya dan usaha, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Kemudian, sepanjang proses perkuliahan hingga menyelesaikan tugas akhir ini, penulis menyadari semuanya tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis dengan ikhlas dan setulus hati mengucapkan rasa hormat, terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Kedua orang tua penulis, ayahanda Seto Biantoro dan Ibunda Susilawati serta adik-adik tercinta yang senantiasa memotivasi dan mendoakan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan.
2. Prof. Dr. Akhmad Mujahidin., M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Bapak Dr. Drs. H. Suryan A. Jamrah, MA selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga. Bapak Dr. H. Kusnadi, M.Pd selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan. Bapak Drs. H. Promadi, MA., Ph.D selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
3. Dr. Nurdin, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Bapak Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga. Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan. Bapak Dr. Azni, S.Ag., M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
 4. Imron Rosidi, MA., Ph.d selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah dan Bapak Khairudin, M.Ag selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 5. Zulkarnain M.Ag selaku Penasehat Akademik (PA) penulis yang telah membimbing dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan perkuliahan.
 6. Dr. Masduki, M.Ag selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
 7. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi di Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 8. Seluruh pagawai Fakultas Dakwah dan komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan terbaik dan kemudahan dalam mengurus segala administrasi.
 9. Keluarga Besar Manajemen Dakwah angkatan 2015 yang telah memberikan dukungan kepada penulis selama menimba ilmu di perkuliahan ini.
 10. Seluruh Keluarga Besar Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
 11. Perangkat serta masyarakat desa Sialang Kubang Kecamatan Perhentian Raja kabupaten Kampar yang telah banyak membantu penulis dalam melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN)
 12. Keluarga Besar Majelis Dakwah Islamiyah (MDI) kota Pekanbaru yang telah banyak memberikan pelajaran dan motivasi kepada penulis dalam melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Kepada teman-teman Muhammad Tata Mustajid, Iqbal Braja Mukti, Pani Rahmawati Lubis, Bower Nardo, Yusri Al-kowi, Khairunnas yang telah banyak memberikan pelajaran dan pengetahuan dalam menyelesaikan skripsi
14. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga semua bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung akan menjadi amal ibadah dan mendapat pahala yang berlipat ganda di sisi Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan motivasi untuk berkarya lebih baik lagi di masa yang akan datang. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta berguna bagi penulis pribadi dan juga bagi pembaca sekalian. *Aamiin Ya Rabbal'alamiin*

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, Desember 2019

Penulis,

NIKO PURWANTO

NIM 11544104331

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	3
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
E. Sistematika Penulisan	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori	7
1. Konsep Dakwah	7
2. Unsur-Unsur Dakwah	9
3. Metode Dakwah	11
4. Macam-Macam Metode Dakwah	11
5. Sumber Metode Dakwah	16
6. Organisasi Rohani Islam (ROHIS)	17
7. Kajian Terdahulu	18
B. Kerangka Pikir	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	21
B. Lokasi dan Waktu Penelitian Penelitian	21
C. Sumber Data	21
1. Sumber Data Primer	21
2. Sumber Data Sekunder	21

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Informan Penelitian	21
E. Teknik Pengumpulan Data	22
1. Observasi	22
2. Wawancara	22
3. Dokumentasi	23
F. Validitas Data	23
G. Teknik Analisis Data	23

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah berdiri Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Pekanbaru	24
B. Visi dan Misi ROHIS MAN 1 Pekanbaru	26
C. Struktur Kepengurusan Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru	26
D. Struktur Kepengurusan ROHIS MAN 1 Pekanbaru	27
E. Program Kerja Rohani Islam (ROHIS) MAN 1 Pekanbaru ..	28

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	33
1. Metode Dakwah Bil Hikmah	33
2. Metode Dakwah Al-Mau'idzatil Hasanah	37
3. Metode Dakwah Bil Mujadallah	42
B. Pembahasan	45
1. Metode Dakwah Bil Hikmah	46
2. Metode Dakwah Al-Mau'idzatil Hasanah	53
3. Metode Dakwah Bil Mujadallah	56
4. Dakwah Melalui Instagram	59

BAB VI PENUTUP

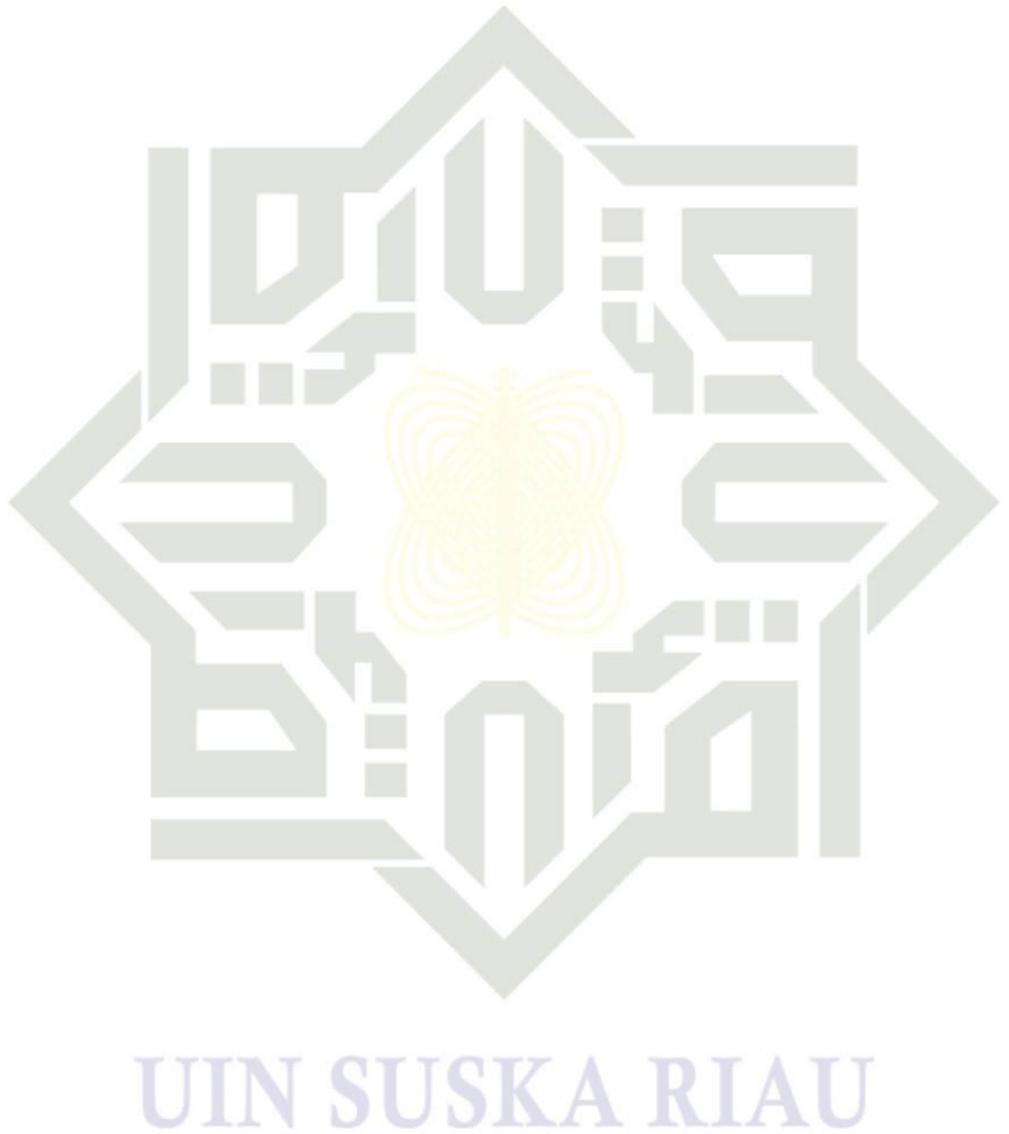
A. Kesimpulan	61
B. Saran	62

DAFTAR PUSTAKA 63

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Daftar Nama Informan	22
-------------	----------------------------	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

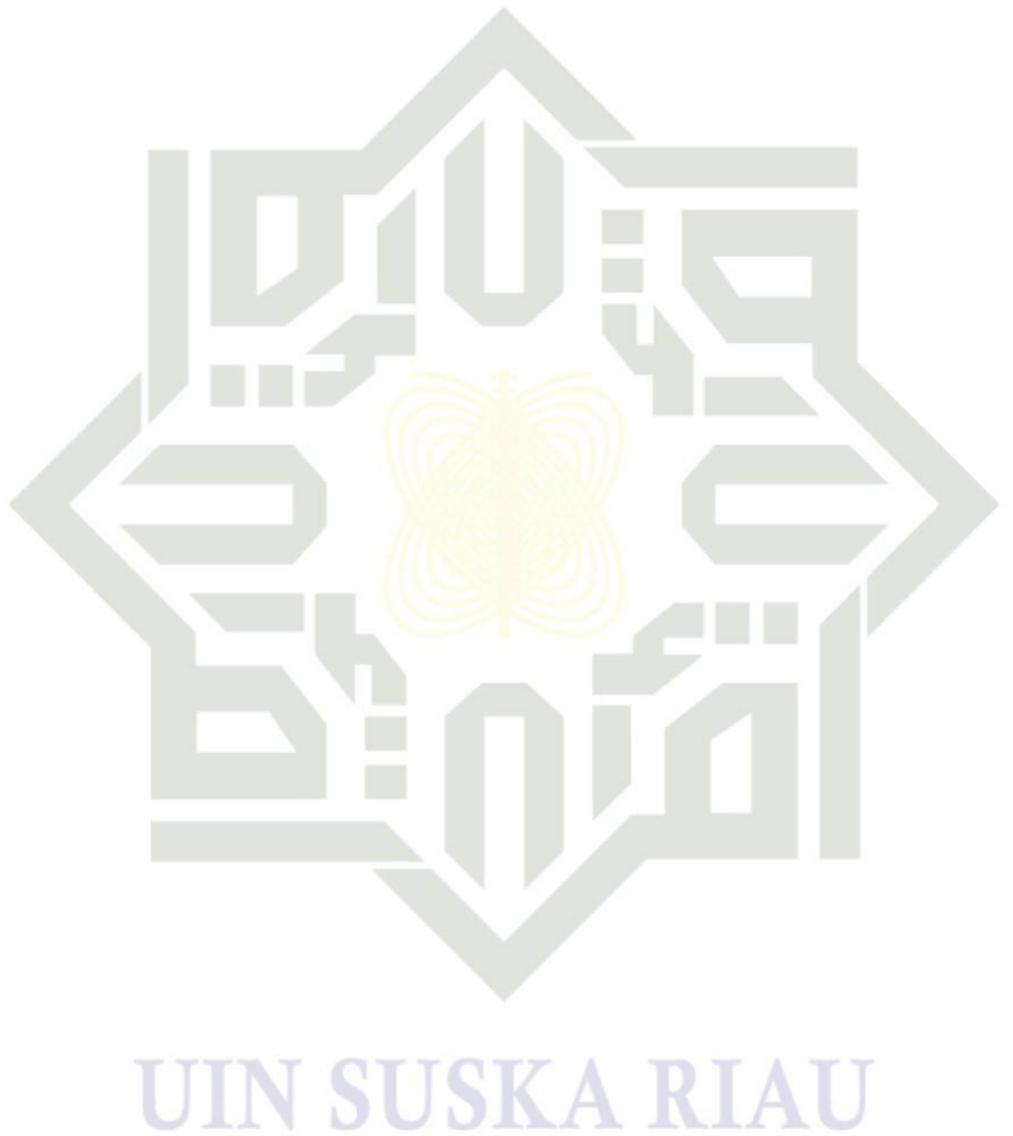
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Skema Kerangka Pikir Penelitian	20
Gambar V.1	Dakwah secara hikmah melalui Yaumul Ta'aruf di Masjid Al-Ikhlash MAN 1 Pekanbaru	47
Gambar V.2	Proses pelatihan Da'I di Masjid Al-Ikhlash MAN 1 Pekanbaru.....	48
Gambar V.3	Berdakwah tanpa menggunakan teks di Masjid Al-Ikhlash MAN 1 Pekanbaru	48
Gambar V.4	Shalat Istisqa' di lapangan MAN 1 Pekanbaru	50
Gambar V.5	Shalat Jum'at berjamaah di Mesjid Al-Ikhlash MAN 1 Pekanbaru.....	51
Gambar V.6	Buka Puasa Bersama (Ifthar Jama'i)	51
Gambar V.7	Muhasabah di lapangan MAN 1 Pekanbaru	52
Gambar V.8	Proses bimbingan anggota Rohis dalam program Liqo' di Masjid Al-Ikhlash MAN 1 Pekanbaru	55
Gambar V.9	Liqo' di Masjid Al-Ikhlash MAN 1 Pekanbaru	57
Gambar V.10	Rohis MAN 1 berdakwah melalui media Instagram	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	Dokumentasi	65
------------	-------------------	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang

Umat Islam merupakan manusia yang meyakini Islam sebagai agama dan kepercayaan. Agama Islam memiliki konsep keyakinan, tata aturan, norma-norma atau etika yang harus diyakini dan dilaksanakan oleh penganutnya secara konsekwen. Islam diyakini sebagai agama yang sempurna, bukan saja karena tuntutan nya yang serba mencakup seluruh segmen kehidupan manusia, tetapi juga memiliki aturan berfungsi mengontrol dan mengawasi bahkan memberi penghargaan dan sanksi. Oleh karena itu, selayaknya umat Islam mengamalkan ajaran agama nya dengan seksama dan konsisten demi mencapai kualitas hidup yang sejahtera di dunia dan di akhirat.¹

Umat Islam dalam menjalankan ajaran agamanya terlebih dahulu membutuhkan pendidikan dan juga pengajaran. Pendidikan merupakan salah satu cara meningkatkan kualitas sumberdaya manusia, bahkan pada dasarnya kemajuan pendidikan merupakan sesuatu yang menjadi target utama seluruh bangsa.²

Namun, terkadang manusia lalai dan terlambat menyadari bahwa kesadaran beragama itu penting dan agama bukan hanya dijadikan sebagai identitas soal saja. Maka dari itu, kehadiran kegiatan dakwah sangatlah penting dalam meningkatkan kualitas beragama .

Dakwah itu sendiri adalah sebuah keharusan dalam Islam, karena dakwah adalah salah satu cara untuk memelihara agama Islam itu sendiri. Dakwah pada dasarnya selalu mengacu kepada Rasulullah dan para sahabat. Namun, kini dakwah dikemas dengan sedemikian rupa yang pada dasarnya sama.

Dalam aktivitas dakwah haruslah memiliki metode yang sesuai dengan keadaan lingkungan sosiologis, psikologis, pendidikan dan ekonomi. Terlebih kini perkembangan zaman semakin pesat, teknologi baru yang muthahir

¹ Samhi Muawan Djamil, *Penerapan Nilai-nilai Ajaran Islam dalam Kehidupan Masyarakat di Desa Garuntunga Kec. Kindang Kab. Bulukumba*, Jurnal Adabiyah Vol, 17 nomor 2/2017 Hal 161

² Samhi Muawan Djamil, *Penerapan Nilai-nilai Ajaran Islam dalam Kehidupan Masyarakat di Desa Garuntungan Kec. Kindang Kab. Bulukumba*. Hal 162



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bermunculan. Tentunya membawa dampak positif dan negatif, terlebih kepada remaja kini. Karena sangat kurangnya kesadaran remaja terhadap nilai-nilai ke-Islaman menjadikan mereka kehilangan arah dalam hidup.

Masa remaja memang sangat rentan terhadap hal tersebut. Hal ini dikarenakan masa remaja merupakan masa transisi dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa. Mereka akan berkumpul dan bergaul diantara mereka yang sebaya, membentuk komunitas sendiri, tidak berkumpul dengan orang yang sudah dewasa juga tidak bermain dengan anak-anak lagi.

Masa remaja adalah masa dimana seseorang banyak mencari jati diri. Masa untuk menunjukkan eksistensi diri mereka. Sayangnya eksistensi diri mereka ditunjukkan dengan melakukan tindakan yang negatif yang dapat menyebabkan keresahan dalam masyarakat, dari yang ringan sampai yang berat misalkan mencontek saat ujian, tawuran, pergaulan bebas (*free sex*) kebut-kebutan dijalan, pornografi dan pornoaksi, penyalahgunaan narkoba serta mabuk-mabukkan.³

Indikator lain yang menunjukkan adanya gejala kurangnya terhadap pemahaman Islam itu sendiri bisa dilihat dari akhlak siswa yang kini sudah mulai memudar, diantaranya bisa kita lihat dari dia berbicara bersama teman-temannya, perilaku terhadap guru, dan orangtua, baik disekolah maupun dilingkungan masyarakat. Kondisi masyarakat yang serba tidak menentu tersebut akan mendorong anak-anak remaja untuk melakukan perbuatan-perbuatan tersesat baik menurut penilaian masyarakat, agama, susila dan hukum.⁴

Masalah ini hampir banyak terjadi, tidak terkecuali di lingkungan sekolah. Salah satu sekolah yang ada di Pekanbaru yakni MAN 1 Pekanbaru. Lingkungan sekolah adalah lingkungan transisi dari lingkungan tradisional ke arah modern. Nilai-nilai keagamaan pun tumbuh sedikit demi sedikit tidak lagi ditaati. Misalnya dalam menjalankan shalat, puasa sunnah yang jarang dilakukan, kurangnya pengetahuan mengenai tata cara shalat jumat dan kurangnya mengmuhasabah diri.

³ Wahyu Hidayanto, "Remaja dan Jati Diri" Artikel di akses pada 28 Desember 2018 Jam 13.27 WIB DI MAN 1 PEKANBARU dari <http://sosbud.kompasiana.com/2013/06/09remaja-dan-jati-diri--563632.html>

⁴ Sudarsono, *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja*, Hal 31



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil observasi penulis mendengar masih ada siswa – siswi MAN 1 Pekanbaru yang mencontek, tidak mengikuti pada jam pelajaran, masih menunda bergerak kemesjid untuk melakukan shalat dzuhur dan ashar berjamaah, beberapa masih ada yang terlambat datang kemesjid saat khatib telah naik mimbar.

Tentunya hal ini menjadi suatu permasalahan yang harus diselesaikan. Dalam mengantisipasi hal ini perlunya wadah kegiatan dakwah di lingkungan sekolah. Beruntung di MAN1 Pekanbaru terdapat sebuah organisasi. Khususnya organisasi keIslaman yakni ROHIS (Rohani Islam). Diharapkan ROHIS mampu dalam mengembangkan Program Bidang Dakwah di MAN 1 Pekanbaru.

Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan atau mengadakan penelitian tentang: “METODE DAKWAH ORGANISASI ROHANI ISLAM (ROHIS) DALAM MENGEMBANGKAN PROGRAM BIDANG DAKWAH PADA SISWA DI MAN 1 PEKANBARU”

B. Penegasan Istilah

Dalam penelitian yang berjudul “ Metode Dakwah Organisasi Rohani Islam dalam Mengembangkan Program Bidang Dakwah di MAN 1 Pekanbaru” ini, penulis perlu mempertegas beberapa istilah dalam penulisan judul, terutama pada beberapa kata kunci yang penulis anggap penting.

1. Metode Dakwah

Metode Dakwah adalah jalan atau cara yang dipakai juru dakwah dalam menyampaikan ajaran Islam (materi) kepada objek nya.⁵ Adapun menurut penelitian dalam memaknai Metode Dakwah ialah bersifat menyeru atau mengajak kepada orang lain untuk berbuat kebaikan dan mencegah kepada keburukan agar mendapat keridhaan Allah di dunia maupun di akhirat.

2. Organisasi

Menurut Stephen F. Robbin Organisasi adalah unit sosial yang disengaja didirikan untuk jangka waktu yang relative lama, beranggotakan dua orang atau lebih yang bekerja bersama-sama dan terkoordinasi, mempunyai pola

⁵ Yasril Yazid. dan Muhammad Soim, 2016, *Dakwah Dan Pengembangan Masyarakat Islam*, Jakarta, PT RajaGrafindo Persada. Hal 65



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kerja tertentu yang terstruktur, serta didirikan untuk mencapai tujuan bersama atau satu tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.⁶

Menurut Dexter Kimball dan Dexter Kimball Jr (1947) organisasi merupakan bantuan bagi manajemen. Ini mencakup kewajiban-kewajiban merancang satuan-satuan organisasi dan pejabat yang harus melakukan pekerjaan, menentukan fungsi-fungsi mereka dan merinci hubungan-hubungan yang harus ada diantara satuan-satuan dan orang-orang. Organisasi sebagai suatu aktivitas, sesungguhnya adalah cara kerja manajemen.⁷

Sedangkan menurut peletian Organisasi adalah suatu kelompok dalam suatu tempat yang bekerja sama untuk mencapai tujuan yang sama dengan memanfaatkan sumber daya yang ada didalam nya.

3. Rohani Islam

Rohani Islam (disingkat Rohis) adalah sebuah organisasi memperdalam dan memperkuat ajaran Islam. Rohis sering disebut juga Dewan Keluarga Masjid (DKM). Rohis biasanya dikemas dalam bentuk ekstrakurikuler disekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas. Fungsi Rohis adalah forum, pengajaran, dakwah dan berbagai pengetahuan Islam. Susunan dalam Rohis layaknya OSIS, di dalam nya terdapat ketua, wakil, bendahara, sekretaris, dan divisi-divisi yang bertugas pada bagian nya masing-masing. Ekskul ini juga memiliki program kerja serta anggaran dasar dan anggaran rumah tangga. Rohis mampu membantu mengembangkan ilmu tentang Islam yang diajarkan di sekolah.⁸

4. Program Bidang Dakwah

Dilihat dari segi bahasa, kata dakwah berasal dari kata Arab yang merupakan bentuk mashdar dari kata *da'a, yad'u*, yang berarti seruan, ajakan, atau panggilan. Seruan ini dapat dilakukan melalui suara, kata-kata, atau perbuatan. Dakwah juga bisa berarti do'a yakni harapan, permohonan kepada

⁶ Achmad Sobirin, *Organisasi dan Prilaku Organisasi*, Modul 1 Hal 8

⁷ Sutarto, *DASAR-DASAR ORGANISASI*, (Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 1988) Hal 21 - 22

⁸ https://id.wikipedia.org/wiki/Rohani_Islam Di Akses pada tanggal 31 Oktober 2019 Pukul 09.38 WIB DI MAN 1 Pekanbaru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Allah swt. Sebagaimana tercantum dalam firman Allah QS. Al-baqarah [2] :
186. Artinya. Dan apabila hamba-hamba ku bertanya kepadamu tetang aku,
(maka jawablah) bahwasannya aku adalah dekat.⁹

Menurut penelitian Program Bidang Dakwah di MAN 1 Pekanbaru ialah tempat sekumpulan siswa-siswi untuk menebarkan kebajikan, menyuruh kepada ma'ruf dan mencegah dari munkar.

Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah : bagaimana metode dakwah organisasi Rohani Islam dalam mengembangkan program bidang dakwah pada siswa di MAN 1 Pekanbaru ?

Jadi peneliti ini hanya memfokuskan kepada program kerja Rohani Islam (ROHIS) yaitu, pada bidang dakwah. Dikarenakan ROHIS Man 1 mempunyai 4 bidang pada organisasi tersebut.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji metode dakwah organisasi Rohani Islam dalam mengembangkan program bidang dakwah pada siswa di MAN 1 Pekanbaru.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini berguna sebagai tambahan referensi terkait dengan metode dakwah organisasi rohis dalam mengembangkan program bidang dakwah di MAN 1 Pekanbaru sehingga menjadi rujukan jika nantinya ada yang melakukan penelitian serupa.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pengkajian dan pembelajaran pada jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakhwa dan Komunikasi.

⁹ Jurnal Risalah, *Dakwah Islam di Era Modern*, Vol 26, no 3, September 2015: Hal 154-



- 2) Sebagai syarat dalam menyelesaikan perkuliahan pada program Sarjana Strata Satu (S1) dan untuk memperoleh gelar Sarjana Sosiologi (S.Sos) Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Adapun sistematika penulisan tersebut adalah berikut:

BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : Kajian Teori dan Kerangka Berfikir

Pada bab ini menguraikan kajian teori, kajian terdahulu yang relevan dengan penelitian dan kerangka berfikir yang digunakan dalam penelitian.

BAB III : Metodologi Penelitian

Pada bab ini penulis mengemukakan jenis dan pendekatan istilah, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data.

BAB IV : Gambaran Umum

Pada bab ini penulis akan menggambarkan antara lain sejarah berdirinya MAN 1 Pekanbaru, visi, misi dan tujuan, struktur kepengurusan.

BAB V : Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Pada bab ini berisi hasil penelitian dan pembahasan dari hasil wawancara yang telah dilakukan dan data-data mengenai Metode Dakwah Organisasi Rohis dalam Mengembangkan Program Bidang Dakwah di MAN 1 Pekanbaru.

BAB VI : Penutup

Beis tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran untuk organisasi rohis MAN 1 Pekanbaru.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Kajian Teori

Untuk mengetahui Konsep Dakwah Rohis MAN 1 Pekanbaru dalam Mengembangkan Program Bidang Dakwah, maka terlebih dahulu di uraikan teori-teori yang berkaitan, yaitu :

1. Konsep Dakwah

Menurut Nurwahidah Alimudin konsep dakwah adalah merupakan cerminan dari unsur-unsur dakwah, sehingga gagasan dan pelaksanaan dakwah tidak terlepas dari suatu kesatuan unsur tersebut yang harus berjalan secara simultan untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Dakwah yang berarti mengajak, dapat pula ditemukan dalam berbagai istilah seperti propaganda, penerapan, penyiaran, pendidikan dan pengajaran. Berikut ini, menjelaskan istilah-istilah yang dimaksud :

Propaganda

Propaganda berasal dari bahasa latin “Propagare” yang berarti menyebarkan, memindahkan. Seorang penulis bernama Kimbal Young mengatakan bahwa “Propaganda is a good word gone wrong” (Perkataan yang tadinya baik kemudian menjadi jelek atau salah kejadiannya”.

Dengan demikian propaganda tidak mengandung tujuan pedagogis sebagaimana dalam dakwah dimana tujuan tersebut sangat menonjol. Mengapa, sebab dalam propaganda tidak terdapat usaha yang bertujuan mengembangkan seseorang untuk berpikir sehat atau kritis serta tidak mengandung unsur yang dapat mengarahkan seseorang kepada suatu kemampuan untuk memperoleh kesimpulan dari perbandingan sendiri.

Penerangan

Penerangan mempunyai tujuan tertentu. Penerangan lebih cenderung bersifat pasif, artinya tidak memerlukan reaksi yang nyata dari orang yang menerima penerangan itu, penerangan adalah suatu bagian dari dakwah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penyiaran

Penyiaran adalah salah satu bagian dari dakwah atau salah cara penyampian dakwah. Akan tetapi, penyiaran bisa pula digunakan penjelasan yang sudah ada pokok-pokok persoalannya dan bisa pula digunakan untuk menyiarkan persoalan-persoalan pokok tanpa penjelasan.

Pendidikan dan pengajaran (ta'lim)

Pendidikan dan pengajaran juga bagian dari salah satu alat berdakwah. Pendidikan lebih ditekankan pada aspek afektif disamping aspek kognitif dan psikomotorik. Sedangkan pengajaran lebih banyak ditekankan pada materinya yang bersifat pemindahan ilmu.

Istilah-istilah diatas pada intinya adalah mengajak seseorang, namun dakwah lebih bersifat komprehensif. Secara substansial, dakwah yang dikehendaki oleh wahyu yaitu ajakan kepada *al-khair* dan menjauhi *al-munkar* yang sangat populer dengan istilah *amar ma'ruf nahi munkar*. Oleh karena itu, pada hakekatnya, dakwah dalam mengajak seluruh umat manusia kembali kejalan Allah Swt. Dalam rangka mewujudkan *khaerah ummah* yaitu masyarakat yang adil dan makmur dibawah lindungan Allah Swt.¹⁰

2. Unsur – Unsur Dakwah

Kata dakwah bersal dari bahasa Arab dalam bentuk latifinitif (masdar) dari kata kerja *Fa'ala, da'aa, Yad'uu, da'watan* . kata Dakwah memiliki berbagai macam makna atau arti, yaitu. *Pertama* , Memanggil, seperti ungkapan dalam bahasa Arab “*da'aa fulan fula'na*” (seseorang memanggil seseorang) . *Kedua*, Memohon tentang sesuatu, seperti dalam ungkapan “ *da'a fulan min fulanan* “. *Ketiga*, Menyeru kepada suatu jalan untuk diikuti atau untuk dihindari baik jalan tersebut benar atau salah.¹¹

Dalam banyak literature, telah banyak ditulis mengenai makna dakwah. Beberapa batasan dari beberapa ulama akan diurai di bawah ini, yaitu :

¹⁰ Nurwahidah Alimuddin, *Konsep Dakwah Dalam Islam Dosen Jurusan Dakwah STAIN Dookarama Palu*, Jurnal Hunafa, Vol. 4, no 1, Maret 2007 Hal 75 - 76

¹¹ Masduki dan Shabri Shaleh Anwar, *Filosofi Dakwah Kontemporer*. (Tembilahan: Indogiri Dot Com, 2018) Hal 1 - 2



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Ali Mahfuzh dalam kitabnya *Hidayatul Mursyidin* menulis bahwa , “Dakwah adalah mendorong (memotivasi) umat manusia untuk melakukan kebaikan dan mengikuti petunjuk serta memerintah berbuat makruf dan mencegah dari perbuatan munkar agar memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat”.
- b. Bakhlihal Khauli berpendapat, “Dakwah adalah suatu proses menghidupkan peraturan–peraturan Islam dengan maksud memindahkan umat dari satu keadaan kepada keadaan lain”.
- c. Ahmad Ghulusy mengatakan bahwa ilmu dakwah adalah ilmu yang dipakai untuk mengetahui berbagai seni menyampaikan kandungan ajaran Islam, baik itu akidah, syariat maupun akhlak.
- d. Nasrudin Latif menyatakan bahwa dakwah adalah setiap usaha aktivitas dengan lisan maupun tulisan yang bersifat menyeru, mengajak maupun memanggil manusia untuk beriman dan mentaati Allah SWT sesuai dengan garis-garis aqidah syariat dan akhlak Islamiah.
- e. Toha Yahya Oemar mengatakan, bahwa dakwah adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka didunia dan akhirat.
- f. Masdar Helmi mengatakan bahwa dakwah adalah mengajak dan menggerakkan manusia agar mentaati ajaran ajaran Islam termasuk *amar ma'ruf nahyi munkar* untuk dapat memperoleh kebahagiaan mereka didunia dan diakhirat.
- g. Qurais Syihab mendefinisikan, dakwah adalah seruan atau ajakan kepada keinsyafan, atau usaha menguah situasi yang tidak baik menjadi situasi yang lebih baik dan sempurna baik terhadap paribadi maupun masyarakat.
- h. Menurut A. Hasmy dalam bukunya *Dustur Dakwah Menurut al- Quran*, mendefinisikan dakwah yaitu : mengajak orang lain untuk meyakini dan mengamalkan akidah dan syariat Islam yang terlebih dahulu telah diyakini dan diamalkan oleh pendakwah itu sendiri.
- i. Menurut Amrullah Ahmad. Ed., dakwah Islam merupakan aktualisasi Imani (Teologis) yang dimanifestasikan dalam suatu system kegiatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manusia beriman dalam bidang kemasyarakatan yang dilaksanakan secara teratur untuk mempengaruhi cara merasa, berpikir, bersikap, dan bertindak manusia pada tataran kegiatan individual dan sosio kultural dalam rangka mengesahkan terwujudnya ajaran Islam dalam segi kehidupan dengan cara tertentu.¹²

Unsur – unsur dakwah adalah komponen-komponen yang terdapat dalam setiap kegiatan dakwah. Unsur – unsur tersebut adalah :

a. Da’I (Pelaku Dakwah)

Da’I adalah orang yang melaksanakan dakwah baik lisan, tulisan, maupun perbuatan yang dilakukan baik secara individu, kelompok, atau lewat organisasi atau lembaga.

b. Mad’u (Penerima Dakwah)

Mad’u yaitu manusia yang menjadi sasaran dakwah, atau manusia penerima dakwah, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok, baik manusia yang beragama Islam maupun tidak, atau dengan kata lain, manusia secara keseluruhan.

c. Maddah (Materi Dakwah)

Maddah dakwah adalah isi pesan atau materi yang disampaikan da’I kepada mad’u. dalam hal ini sudah jelas bahwa yang menjadi maddah dakwah adalah ajaran islam itu sendiri

d. Wasilah (Media) Dakwah

Wasilah (media) dakwah adalah alat yang digunakan untuk menyampaika materi dakwah (ajaran Islam) kepada mad’u. Untuk menyampaikan ajaran Islam kepada umat, dakwah dapat menggunakan berbagai wasilah. Hamzah Ya’qub membagi wasilah dakwah menjadi lima macam, yaitu : lisan, tulisan, lukisan, audiovisual, dan akhlak.

e. Thariq (Metode) Dakwah

Kata metode telah menjadi bahasa Indonesia yang memiliki pengertian “Suatu cara yang bisa ditempuh atau cara yang ditentukan

¹² Masduki dan Shabri Shaleh Anwar, *Filosofi Dakwah Kontemporer*. Hal 4 - 6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara jelas untuk mencapai dan menyelesaikan suatu tujuan, rencana system, tata pikir manusia.

Metode dakwah adalah jalan atau cara yang dipakai juru dakwah untuk menyampaikan ajaran materi dakwah Islam. Dalam menyampaikan suatu pesan dakwah, metode sangat penting peranannya, karena suatu pesan walaupun baik, tetapi disampaikan lewat metode yang tidak benar, maka pesan tersebut bisa saja ditolak.

f. Atsar (Efek) Dakwah

Dalam setiap aktivitas dakwah pasti akan menimbulkan reaksi. Artinya, jika dakwah telah dilakukan oleh seorang da'i dengan materi dakwah, wasilah, dan thariqah tertentu, maka akan timbul respond dan efek (atsar) pada mad'u (penerima dakwah).¹³

3. Metode Dakwah

Menurut M. Munir metode dakwah adalah cara-cara tertentu yang dilakukan oleh seorang Da'i (komunikator) kepada mad'u untuk mencapai suatu tujuan atas dasar hikmah dan kasih sayang. Hal ini mengandung arti bahwa pendekatan dakwah harus bertumpu pada suatu pandangan *human oriented* menempatkan penghargaan yang mulia atas diri manusia.¹⁴

4. Macam-macam Metode Dakwah

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ
 إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya : “Serulah manusia kepada jalan tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat di jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (Q.S. An-Nahl [16] : 125)

¹³ Muhammad Munir dan Wahyu ilahi, *MANAJEMEN DAKWAH*, Jakarta, Kencana, 2009 Hal 21 - 34

¹⁴ M.Munir, *Metode Dakwah*, Jakarta, PrenadaMedia 2006 Hal 6-7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari ayat diatas dapat diambil pemahaman bahwa metode dakwah itu meliputi tiga cakupan, yaitu :

a. **Metode bi al-hikmah**

Pengertian *bi al-hikmah*

Kata “Hikmah” dalam Al-Quran disebut sebanyak 20 kali baik dalam bentuk nakiroh maupun ma’rifat. Bentuk masdarnya adalah “*Hukuman*” yang diartikan secara makna aslinya adalah mencegah. Jika di kaitkan dengan hukum berarti mencegah dari kezaliman, dan jika dikaitkan dengan dakwah maka berarti menghindari hal-hal yang kurang relevan dalam melaksanakan tugas dakwah.

Menurut al-Ashma’I asal mula didirikan hukuman (pemerintahan) ialah untuk mencegah manusia dari perbuatan kezalim.

Al-Hikmah juga berarti tali kekang pada binatang, seperti istilah *hikmatul lijam*, karena *lijam* (cambuk atau kekang kuda) itu digunakan untuk mencegah tindakan hewan. Diartikan demikian karena tali kekang itu membuat penunggang kudanya sehingga si penunggang kudanya dapat mengendalikan kudanya sehingga si penunggang kudanya dapat mengatur baik untuk perintah lari atau berhenti. Dari kiasan ini maka orang yang memiliki hikmah berarti orang yang mempunyai kendali diri yang dapat mencegah diri dari hal-hal yang kurang ber nilai atau menurut Ahmad bin Munir al-Muqri’ al-fayumi berarti dapat mencegah dari perbuatan hina.

M. Abduh berpendapat bahwa, Hikmah adalah mengetahui rahasia dan faedah di dalam tiap-tiap hal. Hikmah juga digunakan dalam arti ucapan yang sedikit lafaz, akan tetapi banyak makna ataupun diartikan meletakkan sesuatu pada tempat atau semestinya.

Toha Yahya Umar, menyatakan bahwa Hikmah berarti meletakkan sesuatu pada tempatnya dengan berpikir, berusaha menyusun dan mengatur dengan cara yang sesuai keadaan zaman dengan tidak bertentangan dengan larangan Tuhan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagai metode dakwah, al-Hikmah diartikan bijaksana, akal budi yang mulia, dada yang lapang, hati yang bersih, dan menarik perhatian orang kepada agama atau Tuhan.

Ibnu Qoyim berpendapat bahwa pengertian hikmah yang paling tepat adalah seperti yang di katakana oleh Mujahid dan Malik yang mendefinisikan bahwa hikmah adalah pengetahuan tentang kebenaran dan pengalamannya, ketepatan dalam perkataan dan pengalamannya. Hal ini tidak bisa dicapai kecuali dengan memahami Al-Quran dan mendalami Syariat-syariat Islam serta hakikat iman.

Menurut M. Munir dapat di pahami bahwa al-Hikmah adalah merupakan kemampuan dan ketepatan Da'i dalam memilih, memilah dan menyelaraskan teknik dakwah dengan kondisi objektif mad'u. Al-hikmah merupakan kemampuan Da'i dalam menjelaskan doktrin-doktrin Islam secara realitas yang ada dengan argumentasi logis dan bahasa komunikatif. Oleh karena itu, al-hikmah sebagai sebuah system yang menyatukan antara kemampuan teoretis dan praktis dalam berdakwah.¹⁵

b. Metode Al-Mau'idza Al-Hasanah

Terminologi *mau'izhah hasanah* dalam perspektif dakwah sangat populer, bahkan dalam acara-acara seremonial keagamaan (baca dakwah atau tabligh) seperti Maulid Nabi Muhammad dan Isra' Mi'raj, istilah *mau'izhah hasanah* mendapat porsi khusus dengan sebutan "acara yang di tunggu-tunggu" yang merupakan inti acara dan biasanya menjadi salah satu target keberhasilan sebuah acara. Namun demikian agar tidak menjadi kesalahpahaman, maka akan dijelaskan pengertian *mau'izhah hasanah*.

Secara bahasa, *mau'izhah hasanah* terdiri dari dua kata yaitu, *mau'izhah* dan *hasanah*. kata *mau'izhah* berasal dari kata *wa'adzaya'idzu-wa'adzan-idzatan* yang berarti nasihat, bimbingan, pendidikan dan peringatan. Sementara *hasanah* merupakan kebalikan *fansayyi'ah* yang artinya kebaikan lawannya kejelekan.

Adapun pengertian secara istilah, ada beberapa pendapat antara lain :

¹⁵ M.Munir, *Metode Dakwah*. Hal 11



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Menurut Imam Abdullah bin Ahmad an-Nasafi yang dikutip oleh H. Hasanuddin adalah sebagai berikut :
“al-mauidzhah al-hasanah” adalah (perkataan-perkataan) yang tidak tersembunyi bagi mereka, bahwa engkau memberikan nasihat dan menghendaki manfaat kepada mereka atau dengan Al-Qur’an”
- 2) Menurut Abdul Hamid al-Bilali : *al-Mau’izhah al-hasanah* merupakan salah satu manhaj (metode) dalam dakwah untuk mengajak ke jalan Allah dengan memberikan nasihat atau membimbing dengan lemah lembut agar mereka mau berbuat baik.

Jadi, menurut Wahidin Saputra, *Mau’izhah hasanah* dapatlah diartikan sebagai ungkapan yang mengandung unsur bimbingan, pendidikan, pengajaran, kisah-kisah, berita gembira, peringatan, pesan-pesan positif (wasiyat) yang bisa dijadikan pedoman dalam kehidupan agar mendapatkan keselamatan dunia an akhirat.¹⁶

c. Metode Al – Mujadalah Bi-al-Lati hiya Ahsan

Dari segi etimologi (Bahasa) lafadh mujadalah terambil dari kata *“jadala”* yang bermakna *memintal, melilit*,. Apabila ditambahkan alif pada huruf jim yang mengikuti wazan Faa ala *”jaa dala”* dapat bermakna *berdebat*, dan *“mujadalah”* perdebatan.

Kata *“jadala”* dapat bermakna menarik tali dan mengikatnya menguatkan sesuatu. Orang yang berdebat bagaikan menarik dengan ucapan untuk meyakinkan lawannya dengan menuatkan pendapatnya melalui argumentasi yang disampaikan.

Menurut Ali al-Jarisyah, dalam kitabnya *Adab al-Hiwar wa almunadzarah*, mengartikan bahwa *“al-Jidal”* secara bahasa dapat bermakna pula *“Datang untuk memilih kebenaran”* dan apabila berbentuk isim *“al-Jadlu”* maka berarti *“pertentangan atau perseteruan yang tajam”*, bahkan al-Jarisyah menambahkan bahwa, lafadz *“al-Jadlu”* musytaq dari lafadh *“al-Qolu”* yang berarti sama-sama terjadi pertentangan, seperti

¹⁶ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta : Rajawali Pers. 2011) Hal 243 -

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

halnya terjadinya perseteruan antara dua orang yang saling bertentangan sehingga saling melawan/menyerang dan salah satu menjadi kalah.

Jadi menurut M.Munir bahwa, al-Mujadalah merupakan tukar pendapat yang dilakukan oleh dua pihak secara sinergis, yang tidak melahirkan permusuhan dengan tujuan agar lawan menerima pendapat yang diajukan dengan memberikan argumentasi dan bukti yang kuat.¹⁷

5. Sumber Metode Dakwah

a. Al-Qur'an

Didalam Al-Quran banyak sekali ayat yang membahas tentang masalah dakwah. Diantaranya ayat-ayat tersebut ada yang berhubungan dengan kisah para rasul dalam menghadapi umatnya. Selain itu, ada ayat-ayat yang ditunjukkan kepada Nabi Muhammad SAW ketika beliau melancarkan dakwahnya. Karena Allah tidak akan menceritakan melainkan agar dijadikan suri tauladan dan dapat membantu dalam rangka menjalankan dakwah berdasarkan metode-metode yang tersurat dan tersirat dalam al-Quran, Allah SWT. Berfirman :

وَكُلًّا نَقُصُّ عَلَيْكَ مِنْ أَنْبَاءِ الرُّسُلِ مَا نُثَبِّتُ بِهِ فُؤَادَكَ وَجَاءَكَ فِي هَذِهِ الْحَقُّ وَمَوْعِظَةٌ وَذِكْرٌ لِلْمُؤْمِنِينَ

Artinya : “Dan semua kisah-kisah dari rasul-rasul yang kami ceritakan kepadamu ialah kisah-kisah yang dengannya dapat kamu teguhkan batinmu, dan dalam surat ini datang kepadamu kebenaran serta pengajaran dan peringatan bagi orang-orang yang beriman”. (Q.S Hud [11] : 120)

b. Sunnah Rasul

Didalam Sunnah rasul banyak kita temui hadits-hadits yang berkaitan dengan dakwah. Begitu juga dalam sejarah hidup dan perjuangannya dan cara-cara yang dipakai beliau dalam menyiarkan dakwahnya baik ketika beliau berjuang di Makkah maupun Madinah.

c. Sejarah Hidup Para Sahabat dan Fuqaha

¹⁷ M.Munir, *Metode Dakwah*. Hal 20



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam sejarah hidup para sahabat-sahabat besar dan para fuqaha cukiplah memberikan contoh baik yang sangat berguna bagi juru dakwah. Karena mereka adalah orang yang expert dalam bidang agama. Muadz bin Jabal dan para sahabat lainnya merupakan figur yang patut dicontoh sebagai kerangka acuan dalam mengembangkan misi dakwah.

d. Pengalaman

Experience Is The Best teacher, itu adalah motto yang punya pengaruh besar bagi orang-orang yang suka bergaul dengan orang banyak. Pengalaman juru dakwah merupakan hasil pergaulannya dengan banyak yang kadang kala dijadikan *reference* ketika berdakwah.

Setelah kita mengetahui sumber-sumber metode dakwah sudah sepantasnya kita menjadikannya sebagai pedoman dalam melaksanakan aktivitas dakwah yang harus disesuaikan dengan kondisi dan situasi yang sedang terjadi.¹⁸

6. Organisasi Rohani Islam (Rohis)

Ke Rohanian berasal dari kata dasar “Rohani” yang mendapat awalan ke- dan akhira-an yang berarti hal-hal tentang Rohani.¹⁹ Rohis berasal dari kata Rohani dan Islam, bukan sekedar singkatan tetapi merupakan lembaga atau perkumpulan pemuda untuk memperkuat Islam.

Menurut Koesmarwanti dan Nugroho Widiyantoro, kata Rohani Islam ini sering disebut istilah “Rohis” yang berarti sebagai suatu wadah besar yang dimiliki oleh siswa untuk menjalankan aktivitas dakwah disekolah.²⁰

Sedangkan menurut Amru Khalid Rohani Islam merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang dijalankan diluar jam pelajaran. Tujuannya untuk menunjang dan memenuhi dan membantu memenuhi keberhasilan pembinaan intrakurikuler.²¹

¹⁸ M. Munir, *Metode Dakwah*. Hal 18-22

¹⁹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *kamus besar bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1985), Hal 752

²⁰ Amin Syukur, *Pengantar Studi Islam*, (Semarang: Pustaka Nuun, 2010) Hal 29.

²¹ Khalid Mru, *Semua Akhlak Nabi*, (Solo: Aqwam, 2006) Hal 26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rohis merupakan Organisasi disekolah yang dibuat oleh pihak sekolah atau murid itu sendiri yang punya keinginan untuk berdakwah di sekolah tersebut, Kerohanian Islam yang dimaksud di sini adalah suatu unit kerja bidang keagamaan, terkhusus agama Islam dalam rangka pembinaan siswa dalam tujuan menjadikan siswa yang lebih ber Akhlak mulia.

Ke Rohanian Islam atau lebih dikenal dengan rohis, merupakan tempat dalam memperdalam dan memperkuat ajaran Islam. Rohis masuk dalam ekstrakurikuler dalam sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas. Tujuan utama rohis dimana sebenarnya adalah forum, pengajaran, dakwah, dan berbagai pendidikan Islam. Kepengurusan dalam rohis layaknya OSIS, didalamnya terdapat ketua, wakil, bendahara, sekretaris, lalu divisi-divisi yang bertugas di bagiannya masing-masing. Rohis juga memiliki program kerja dan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga. Rohis bisa membantu mengembangkan Ilmu atas Islam yang diajarkan pada sekolah. Adapun peran atau fungsi rohis pada pokoknya dapat dijelaskan menjadi 4 yaitu:

a. Lembaga Keagamaan

Rohis identik dengan agama Islam, hal ini disebabkan Rohis mempunyai motif, tujuan serta usaha yang bersumber pada agama Islam. Dan semua kegiatan yang dilaksanakannya tidak lepas dari kerangka ajaran Islam. Rohis juga dipandang sebagai pusat kegiatan remaja yang bernafaskan Islam, sehingga diharapkan dapat menjadi wadah yang mampu menghasilkan kader-kader bangsa yang berakhlak mulia.

b. Lembaga Dakwah

Rohis mempunyai tugas yang cukup serius, yaitu sebagai lembaga dakwah. Hal ini dapat dilihat dari adanya kegiatan-kegiatan seperti pengajian hari besar agama Islam, mentoring dan sebagainya yang tidak hanya diikuti oleh anggotanya saja melainkan semua jajaran yang ada disekolah. Dakwah secara kelembagaan yang dilakukan oleh Rohis adalah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dakwah aktual yaitu terlibatnya Rohis secara langsung dengan objek dakwah melalui kegiatan-kegiatan yang bersifat sosial keagamaan.²²

7. Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini, penulis merujuk pada beberapa karya skripsi yang sudah ada sebelumnya, antara lain :

- a. Skripsi Dera Desember, Mahasiswi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam, yang dilakukan pada tahun 2011 dengan judul *Metode Dakwah Ustadz Dr. Umay Maryunani, MA di Pondok Pesantren Darul 'Amal Sukabumi*. Pembahasan dalam skripsi Dera Desember hanya memfokuskan metode dakwah Ustadz Umay Maryumani di pondok pesantren Darul Amal Sukabumi dan hambatan dalam metode dakwahnya. Ditemukan hasil dalam penelitian Dera Desember bahwa metode dakwah yang digunakan Ustadz Umay Maryumani yaitu Metode Dakwah Bil Lisan, Metode Dakwah Bil Qalam, Metode Dakwah Bil Hal.²³
- b. Skripsi Rini Juniasi, Mahasiswi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Jurusan Manajemen Dakwah, yang dilakukan pada tahun 2016 dengan judul *Penerapan Metode Dakwah Pada Program Acara Akademi Da'i Cilik (ADC) di TVRI Riau-Kepri*. Penelitian Rini Juniasi fokus dalam penelitian yaitu bagaimana penerapan metode dakwah yang dilakukan oleh Da'i cilik tersebut dalam berdakwah nya dengan metode *Bil Hikmah* yaitu berdakwah dengan lemah lembut dan metode *Mau'idzatil Hasannah* yaitu dengan memberikan mereka bimbingan keagamaan kepada Mad'u dan yang ketiga metode *Bil Mujadalah* yaitu dengan berdebat dengan tidak menimbulkan kebencian antara satu sama lain dari tiga metode tersebut hasil dari penelitian ini yaitu. Da'i cilik dalam berdakwah nya dalam

²² Manfierd Oepen dan Walfgang Karcher, *Dampak Pesantren dalam Pendidikan*, (Jakarta : P3M, 1987) Hal 92

²³ Dera Desember, *Skripsi : Metode Dakwah Ustadz Dr. Umay Maryunani, MA Di Pondok Pesantren Darul 'Amal Sukabumi*, (Jakarta: Komunikasi dan Penyiaran Islam FDK, 2011) Hal 62



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

program Acar TVRI Riau-Kepri telah menerapkan metode dakwah dengan baik.²⁴

Yang menjadi perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang sedang penulis lakukan, yaitu Penulis Dera Desember lebih memfokuskan terhadap metode dakwah orang perorangan atau individu dan apa saja hambatan yang terjadi dalam melakukan metode dakwah tersebut.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rini Juniasi beliau lebih memfokuskan kepada seberapa besar penerapan metode dakwah yang dilakukan oleh Da'i cilik dalam suatu program stasiun TVRI Riau Kepri.

Sedangkan penelitian yang penulis lakukan yang menjadi subjek dalam hal ini bukan per orangan namun organisasi Rohani Islam yang dibina oleh Ustadz Abdullah Zuhri yang menjadi subjek penelitian yaitu bagaimana metode dakwah organisasi Rohani Islam dalam mengembangkan program bidang dakwah pada siswa Man 1 Pekanbaru.

B. Kerangka Pikir

Kerangka pikir bisa juga disebut kerangka konseptual. Kerangka pikir merupakan uraian atau pernyataan mengenai kerangka konsep pemecahan masalah yang telah diidentifikasi atau dirumuskan.²⁵ Kerangka pikir juga diartikan sebagai penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan.²⁶ Damping itu, ada pula yang berpendapat bahwa Kerangka pikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasikan sebagai masalah yang penting.²⁷ Kerangka pikir dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat metode organisasi ROHIS dalam mengembangkan program bidang dakwah.

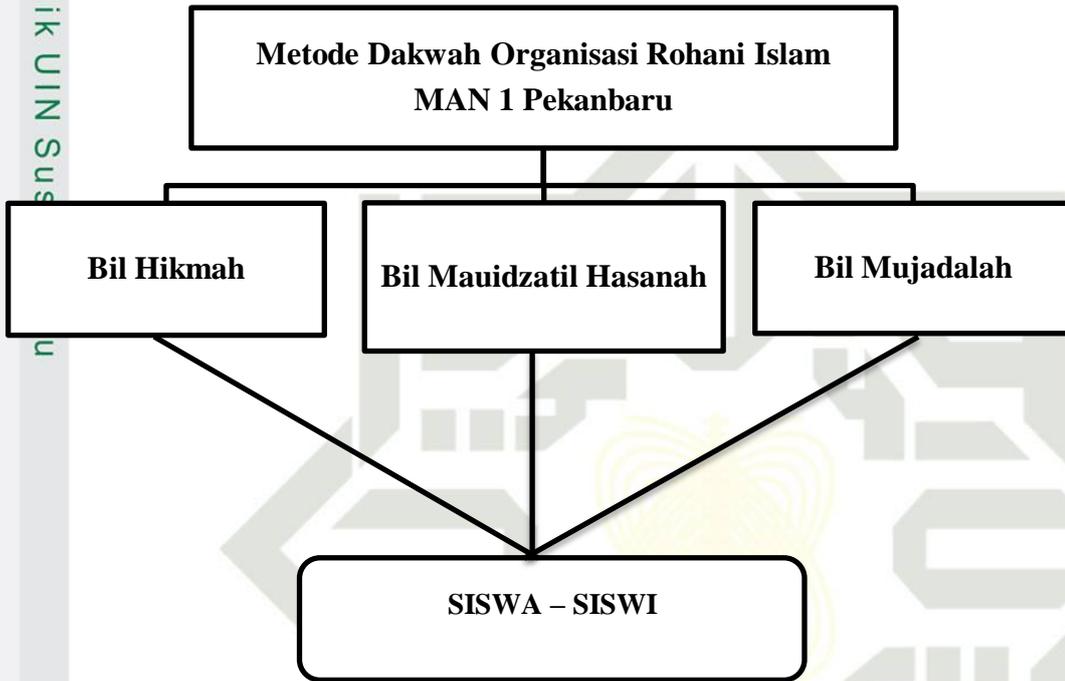
²⁴ Rini Juniasi, *Skripsi : Penerapan Metode Dakwah Pada Program Acara Akademi Da'i Cilik (ADC) di TV TVRI Riau-Kepri*, (Pekanbaru; Manajemen Dakwah FDK, 2016) Hal 56-64

²⁵ Adnan Mahdi, Mujahidin, *Panduan Penelitian Praktis untuk Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi* (Bandung : Alfabeta, 2014), Hal 85.

²⁶ Adnan Mahdi Mujahidin *Panduan Penelitian Praktis untuk Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Hal 85

²⁷ Sugiyono. *Motode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2013), 60.

Gambar II.1 Skema Kerangka Pikir Penelitian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang dan perilaku yang dapat di amati²⁸

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian ini adalah di MAN 1 Kota Pekanbaru yang berada di Jl. Bandeng – Paus, no 51 A.

C. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.²⁹ Terkait dengan peneliti ini, data primer didapatkan dengan wawancara langsung kepada para informan peneliti.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari observasi dan berbagai bentuk laporan-laporan pendukung serta dokumentasi tertulis yang sangat membantu penelitian ini.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan subjek dari sebuah penelitian kualitatif. Adapun yang menjadi subjek (Informan Penelitian) dalam penelitian ini adalah Pembina Rohani Islam MAN 1 Pekanbaru. Informan dalam penelitian ini berjumlah 4 orang terdiri 1 orang Pembina Rohani Islam, 1 Ketua rohis, dan 2 orang siswa (anggota rohis Bidang Dakwah).

²⁸ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Perindo Persada, 2012) Hal 2

²⁹ Sumardi Suryabata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995), Hal 84-85

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.1 Daftar Nama Informan

No	Nama	Jabatan
1	Abdullah Zuhri M.Ag	Ketua Pembina Rohis
2	Bayu Bujana	Ketua Rohis
3	Aziz Defriazar	Anggota Rohis (Bidang Dakwah)
4	Rahmad Fadhila	Anggota Rohis (Bidang Dakwah)
5	Rosnida S.Pd	Bagian Bidang Kesiswaan

Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini diperoleh dengan beberapa cara, yakni:

1. Observasi

Nasution (1988) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang di peroleh melalui obsersavi.³⁰ Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang Metode Dakwah Rohani iskam dalam mengembangkan program dakwah di MAN 1 Pekanbaru. Adapun jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah obervasi langsung dan tidak langsung.³¹

2. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah sebuah percakapan langsung (*face to face*) antara peneliti dan infroman, dalam proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengancara tanya jawab.³² Proses *interview* (wawancara) dilakukan untuk mendapatkan data dari informan tentang Metode Dakwah yang di terapkan Rohis MAN 1 terutama pada bidang dakwah dalam mengembangkan nila-nilai Islami. Dalam hal ini peneliti mengajukan pertanyaan kepada informan, terkait dengan penelitian yang dilakukan. Sedangkan informan bertugas untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Meskipun demikian, informan berhak untuk tidak menjawab pertanyaan yang menurutnya *privasi* atau rahasia.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*. Hal 145

³¹ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 2007) Hal 106

³² W. Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Gramedia, 2004). Hal 119



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara diarahkan disekitar persoalan atau pernyataan yang pernah dikemukakan informan yang terekam melalui pengamatan. Para informan dipilih secara purposive dengan sasaran memperoleh data yang maksimal dan orang-orang yang memiliki peranan penting atau memiliki banyak informasi mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan MAN 1 Pekanbaru. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik wawancara yang terstruktur. Maksudnya, proses wawancara dilakukan secara terencana. Dalam hal ini, peneliti terlebih dahulu menyiapkan *interview guide* sebagai panduan dalam mewawancarai informan untuk mendapatkan informasi tentang Metode Dakwah rohis dalam mengembangkan nilai-nilai Islami pada siswa-siswi MAN 1 Pekanbaru.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.³³

F. Validitas Data

Untuk menjaga keabsahan data dan hasil penelitian kualitatif digunakan uji validitas data dengan menggunakan model trigulasi metode. Trialungasi metode dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode wawancara sama dengan metode observasi atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika diwawancarai dan saat melihat dokumentasi yang ada.³⁴

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data bertujuan untuk menganalisis data yang telah terkumpul dalam penelitian ini. Setelah data dari lapangan terkumpul dan disusun secara sistematis, maka langkah selanjutnya penulis akan menganalisa data tersebut.³⁵

³³ Suharsimi Arikunto, *Prosedure penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta ; Rineka Cipta, 2006) Hal 231

³⁴ M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Prenada Media Group, 2007) Hal 257

³⁵ Suharsimi Ari Kunto, *Prosedure Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Hal 59



BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Sejarah berdiri Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Pekanbaru

MAN 1 Pekanbaru merupakan Institusi pendidikan pertama dibawah Departemen Agama yang didirikan di Provinsi Riau. Pada awal didirikan pada tahun 1978 bernama Sekolah Persiapan IAIN SUSQA Pekanbaru yang beralamat di jalan Pelajar (K.H. Ahmad Dahlan) karena para tamatannya dipersiapkan untuk melanjutkan pendidikannya ke IAIN SUSQA Pekanbaru. Pada tahun 1980-1981, nama Sekolah Persiapan IAIN berubah menjadi Madrasah Aliyah Negeri atau MAN Pekanbaru dan Pada tahun pelajaran 1982-1983 dibangunlah gedung baru di kawasan jalan Bandeng No. 51 A. Pada gedung baru tersebut dibangun 4(empat) ruangan belajar.

Seiring berjalannya waktu MAN Pekanbaru terus membenahi diri, peningkatan sarana dan prasarana terus dilakukan. Tahun Pelajaran 1983/1984 dibangun lagi 3 ruangan belajar. Karena ruangan belajar di Kampus MAN Pekanbaru jalan Bandeng sudah cukup memadai untuk melakukan proses belajar mengajar maka pada Tahun Pelajaran 1986/1987 seluruh kegiatan pendidikan dipusatkan di Kampus MAN Pekanbaru jalan Bandeng No. 51 A. Pada Tahun Pelajaran 1992/1993 MAN Pekanbaru ditetapkan menjadi MAN 1 Pekanbaru. MAN 1 Pekanbaru juga memiliki kampus jauh yang terletak di Jl. Sembilang No. 73 Rumbai-Pesisir Pekanbaru Riau. Kelas jauh ini bertujuan untuk memfasilitasi anak-anak yang berdomisili di sekitaran Rumbai dan Rumbai Pesisir yang jauh dari kelas Bandeng. Sistem pembelajaran, Guru juga sama dengan Kelas Bandeng walaupun dari segi fasilitas masih begitu memadai.

MAN 1 Pekanbaru sebagai MAN senior di Propinsi Riau terus melakukan peningkatan fungsi dan peranannya. Membina Madrasah Aliyah Swasta melalui wadah Kelompok Kerja Madrasah (KKM) dimana para anggotanya diberikan panduan dan dukungan baik dalam hal peningkatan SDM para tenaga pendidik, pengembangan kurikulum hingga penerapan sistem pembelajaran yang prestatif. Sejak berdiri sampai saat ini MAN 1 Pekanbaru terus menerus meningkatkan pendidikan sebagai Sekolah Menengah Umum berciri Agama Islam,



mempersiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas harapan orang tua.

Visi dan Misi MAN 1 Pekanbaru

Visi :

MENJADIKAN MADRASAH ALYAH YANG TERDEPAN, POPULIS, DAN ISLAMI DENGAN LINGKUNGAN MADRASAH YANG HIJAU, ASRI, TEDUH, DAN INDAH.

Misi :

1. Mengembangkan kualitas sumber daya insani yang adaptif terhadap perkembangan iptek dan berbasis imtak.
2. Menyelenggarakan pembelajaran untuk menumbuhkembangkan kemampuan berfikir aktif, dan kreatif, dan inovatif serta siap melanjutkan pendidikan pada jenjang perguruan tinggi terkemuka.
3. Mengembangkan budaya gemar membaca, rasa ingin tahu, bertoleransi, bekerja sama saling menghargai, disiplin dan mandiri.
4. Meningkatkan pencapaian prestasi akademik dan prestasi non-akademik.
5. Meningkatkan kualitas sarana prasarana sehingga terlaksananya pembelajaran aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan.
6. Menciptakan lingkungan madrasah yang hijau, asri, teduh dan indah (hati) sehingga seluruh civitas madrasah merasa betah dan nyaman berada dilingkungan madrasah.
7. Mewujudkan lingkungan madrasah yang berbudaya lingkungan bersih, sehat, rapi, dan Islami (berseri).
8. Menanamkan kepedulian sosial dan sikap positif terhadap perlindungan, pengelolaan dan pelestarian lingkungan hidup, mencegah serta mengurangi kerusakan dan pencemaran lingkungan, mengelola sampah dan limbah air sebagai wadah wirausaha sekolah.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Meningkatkan kompetensi sosial peserta didik sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan sosial budaya dan pelestarian lingkungan alam disekitarnya yang dijiwai dengan nilai-nilai Islam.³⁶

Visi dan Misi ROHIS MAN 1 Pekanbaru

Visi :

Mewujudkan organisasi Rohis yang inovatif, berakhlak, berkehuwah, dan mandiri serta menjadikan Rohis yang memiliki generasi penerus bangsa berlandaskan Al-Quran dan Hadits.

Misi :

1. Menjadikan Rohis sebagai wadah untuk menanamkan kepribadian yang Islami kepada seluruh anggota Rohis.
2. Menjadikan roh is sebagai wadah untuk meningkatkan pengetahuan Islam kepada seluruh anggota roh is.
3. Menjadikan roh is sebagai wadah agar dakwah menjadi sesuatu yang menarik dan ingin di ketahui oleh semua orang sehingga dakwah terasa menyenangkan.
4. Melakukan gerakan anti pacaran kepada seluruh anggota roh is.
5. Menjadikan roh is sebagai wadah untuk menunjukkan kemampuan diri yang sesuai dengan syariat Islam.
6. Menjadikan roh is sebagai wadah untuk pembinaan diri yang memiliki keahlian, mandiri, dan berpotensi dimanapun berada.
7. Meningkatkan ukhuwah Islami antar sesama anggota, masyarakat sekolah, para alumni, serta roh is madrasah lain.
8. Melanjutkan program kerja pengurus sebelumnya yang belum tercapai.

C. Struktur Kepengurusan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Pekanbaru

Komite Madrasah	: H. Sutan Syahril
Kepala Madrasah	: H. Marzuki, M.Ag
Kepala Tata Usaha	: Elvi Susanti M.Pd
Waka Kurikulum	: Irwan Effendi. M.Pd.I
Waka Kesiswaan	: Dra. Rajulaini, M.Pd.I

³⁶ Dokumentasi Data di MAN 1 Pekanbaru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Waka Hubungan Masyarakat	: Sarnilawati, M.Pd
Waka KeIslaman	: H. Juliaris, S.Ag
Waka Sarana & Prasarana	: Drs. H. Suparman, M.Pd.I
Kepala Perpustakaan	: Inharma, S.Pd, M.Pd
Waka Muara Fajar	: Agus Salim Tanjung, MA
Kepala Asrama	: Muhammad Azro'I, M.Ag ³⁷

Struktur Kepengurusan ROHIS MAN 1 Pekanbaru

Ketua Umum	: Bayu Bujana
Wakil Ketua Umum	: Zaky Zainuri
Ketua Keputrian	: Amalia Mutiara
Sekretaris 1	: Rafika Dalilah Sania
Sekretaris 2	: Reyhanisa Zakia
Bendahara	: Fadhilah Mutiara
Co Bidang Dakwah Ikhwan	: Fatah Raja
Co Bidang Dakwah Akhwat	: Dini Khairani
Co Syiar Ikhwan	: Fatih Amwal
Co Syiar Akhwat	: Fayza Rasya
Co Diklat Ikhwan	: Hafiz
Co Diklat Akhwat	: Zaidani
Co Danus Ikhwan	: Saddam Lorenza
Co Danus Akhwat	: Riski Amelia
Kaderisasi	:
	1. Aldi Ahmad
	2. Bintang Asi
	3. Dinda
	4. Hilman
	5. Amanda Zafira
	6. Anggi ³⁸

³⁷ Buku Tahunan A'2018 MAN 1 Pekanbaru

³⁸ Dokumentasi Data di Organisasi ROHIS MAN 1 Pekanbaru



Program Kerja Rohani Islam (ROHIS) MAN 1 Pekanbaru

Rohani Islam (ROHIS) MAN 1 Pekanbaru mempunyai Program Kerja yang meliputi 4 bidang yaitu :

1. Program Bidang Dakwah
2. Program Bidang Syiar
3. Program Bidang DANUS (Dana Usaha)
4. Program Bidang Diklat³⁹

Jadi, penulis hanya memfokuskan kepada Program Bidang Dakwah nya saja yaitu menjalankan Program Shalat, Puasa Sunnah, Pelaksanaan Shalat Jumat, dan Muhasabah. Ada beberapa metode Rohis dalam mengajak untuk shalat salah satunya menjadi suri tauladan terhadap siswa lain, menurut Abdullah Arif Cholil dkk Ibadah Shalat adalah salah satu macam ibadah yang dilakukan oleh seluruh makhluk tuhan dalam kenyataan duniawi dan ghaib, masing-masing dengan caranya sendiri-sendiri.⁴⁰

Berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis dan kesepakatan para ulama, hukum shalat adalah wajib atas setiap muslimin dan muslimat yang baligh, berakal. Shalat merupakan ibadah badaniyah yang harus dikerjakan oleh setiap orang dan tidak dapat digantikan atau dilaksanakan oleh orang lain. Orang yang mengingkari kewajiban shalat dinyatakan kafir/murtad dan orang yang meninggalkan shalat dengan sengaja akan mendapat hukuman, baik duniawi maupun ukhrawi sebagaimana yang diinformasikan Al-Qur'an surat Al-Muddassir [74]: 42-43

Yang artinya : *Apakah yang memasukkan kamu ke neraka saqar? Mereka menjawab kami dahulu tidak termasuk orang-orang yang mengerjakan shalat.*

Orang yang meninggalkan shalat karena kemalasan adalah fasik. Menurut ulama mazhab Hanafi, Hukumannya adalah dikurung dan dipukul sampai keluar darah sehingga ia melakukan shalat dan bertaubat.⁴¹

Termasuk juga dalam menjalankan Puasa Sunnah harus dilakukan dulu oleh para anggota Rohis . Menurut Abdullah Arief Cholil dkk puasa adalah pada

³⁹ Dari pecakapan dengan Ketua Rohis Bayu Bujana

⁴⁰ Abdullah Arief Cholil dkk, *STUDI ISLAM II Cet ke-1*. (Jakarta: PT Raja Grafindo) Hal

⁴¹ Abdullah Arief Cholil dkk, *STUDI ISLAM II Cet ke-1*. Hal 62 - 63



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dasarnya menunjukkan bahwa puasa memiliki makna menahan, meninggalkan dan menjauhkan.⁴²

Menurut Abdullah Arief Cholil keutamaan puasa ada 3 diantaranya yaitu :

1. Ibadah puasa merupakan milik Allah SWT, dan Allah akan membalasnya. Penghargaan Allah diberikan kepada orang yang berpuasa berupa dua kegembiraan, yaitu kegembiraan saat berbuka dan kegembiraan saat bertemu Allah. Disamping itu, Allah lebih menyukai bau mulut orang yang berpuasa dari pada bau wewangian misik.
2. Puasa adalah perisai. Ibadah puasa yang mampu menghalangi seseorang dari tindakan tercela dan perbuatan keji, bahkan mampu pula menghalangi seseorang melakukan caci-maki dan permusuhan. Puasa tidak ubahnya sebagai benteng yang kokoh kuat melindungi orang yang berpuasa dari bahaya yang mengancam eksistensi dirinya.
3. Allah memberikan kemuliaan kepada orang-orang yang berpuasa, yaitu pintu khusus masuk surga. Pintu itu tidak diperuntukkan bagi selain mereka.⁴³

Setelah mengetahui keutamaan dalam berpuasa terdapat beberapa Hikmah berpuasa, menurut Abdullah Arief Cholil dkk, yakni :

1. Mendidik Kejujuran

Berpuasa tidak ada seorang pun yang mengawasinya, kecuali barangkali dari pihak keluarga. Orang tua adalah pihak yang paling berhak mengawasi puasa putra-putri nya, begitu keluar rumah, orang tua kehilangan pengawasan. Sebetulnya didalam rumah pun bisa berbuka puasa. Berbuka puasa siang hari bulan Ramadhan sangat mudah dilakukan. Mengapa hal itu tidak dilakukan? Jawabannya singkat karena Allah Maha Mengetahui dan Maha Melihat. Manusia dapat berbohong kepada orang tua, berbohong kepada istri/suami, dan berbohong kepada masyarakat. Tetapi manusia tidak akan bisa berbohong kepada Allah.
2. Mendidik Kedisiplinan

⁴² Abdullah Arief Cholil dkk, *STUDI ISLAM II Cet ke-1*. Hal 113

⁴³ Abdullah Arief Cholil dkk, *STUDI ISLAM II Cet ke-1*. Hal 117 - 118



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Disiplin adalah sikap tunduk dan patuh pada peraturan yang berlaku. Pelaksanaan ibadah puasa menuntut kedisiplinan yang tinggi. Seseorang yang tetap melanjutkan makan dan minum setelah waktu batas waktu imsak, dinilai tidak disiplin sehingga puasa untuk hari itu dianggap batal walaupun hanya melewati waktu beberapa menit saja. Dalam ibadah puasa, disiplin pribadi dan disiplin waktu seharusnya menjadi perhatian serius agar puasa mencapai tujuan.

3. Mendidik kesadaran

Mendidik kesadaran akan kemampuan dan batas kemampuan pribadi Allah membolehkan orang sakit dan orang yang bepergian untuk berbuka puasa (Q.S Al-Baqarah [2] : 184). Pemberian keringanan (*rukhsah*) dalam ayat 184 surah Al-Baqarah untuk tidak dijelaskan secara rinci tentang batasan sakit dan batasan jarak tempuh dalam bepergian. Batasan sakit dan batasan jauh diserahkan kepada manusia. Manusia dituntut untuk menyadari akan kemampuan dan batas kemampuan diri pribadinya. Manusia harus jujur, apakah sakit yang diderita atau perjalanan yang sedang ditempuh memberatkan dirinya untuk berpuasa atau tidak. Dari sini setiap manusia harus menyadari kemampuan dan batas kemampuan yang dimilikinya.⁴⁴

Dalam Pelaksanaan Shalat Jumat tentu berbeda dari shalat biasanya. Harus ada beberapa atau syarat-syarat sah melakukan shalat jumat. Menurut Abdullah Arief Cholil dkk shalat jumat ialah shalat fardu dua rakaat yang dilakukan pada jumat di waktu Zuhur sesudah dua khutbah. Kata jumat dalam Al-Qur'an disebut *al-jumu'ah*, sebagaimana dalam surat Al-Jumu'ah [62]. Dari arti bahasa kata *jumu'ah*, berasal dari kata *jama'a* (mengumpulkan) atau *ijma'an* (berkumpul), hari jumat berarti hari berkumpul.

Shalat jumat merupakan *fardu'ain* (kewajiban Pribadi) bagi setiap muslim, kecuali wanita dan musafir. Dalil wajibnya shalat jumat terdapat dalam Al-Qur'an maupun hadis.⁴⁵

⁴⁴ Abdullah Arief Cholil dkk, *STUDI ISLAM II Cet ke-1* Hal 121

⁴⁵ Abdullah Arief Cholil dkk, *STUDI ISLAM II Cet ke-1* Hal 80



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Karena shalat jum'at, merupakan *fardu'ain*, maka bagi yang meninggalkan nya kecuali empat golongan (hamba sahaya, perempuan, anak-anak dan orang sakit). Akan mendapat hukuman dari Allah SWT. Orang yang meninggalkan shalat jumat menurut beberapa hadis rasul dianggap sebagai orang munafik , dan mereka yang meninggalkan shalat Jum'at tiga kali berturut-turut ditutup mata hatinya oleh Allah Swt. Syarat-syarat shalat Jumat :

1. Syarat wajib
 - a. Islam
 - b. Balig (Dewasa), tidak wajib shalat Jumat bagi anak-anak
 - c. Berakal, tidak wajib shalat jumat bagi orang yang sakit ingatan (Gila)
 - d. Laki-laki, tidak wajib shalat Jumat bagi perempuan.
2. Syarat-syarat sah shalat Jumat

Syarat sah shalat jumat sama dengan syarat-syarat sah nya shalat, disamping syarat-syarat khusus lainnya yang berkenaan dengan shalat Jumat, yaitu :

- a. Masuknya waktu Zuhur
- b. Diadakan ditempat yang menetap, seperti dikota atau dikampung.
- c. Dilakukan dengan cara berjamaah
- d. Khutbah sebelum shalat⁴⁶

3. Rukun Shalat Jumat

Rukun shalat Jumat ada dua, pertama shalat dua rakaat, kedua dua khutbah yang dilakukan sebelum shalat. Khutbah Jumat merupakan nasihat dan tuntutan ibadah yang disampaikan oleh khatib dengan rukun dan syarat yang telah ditentukan oleh syarak (Hukum Islam), sebagai tersebut di bawah ini :

- a. Memuji Allah pada khutbah pertama dan kedua.
- b. Membaca selawat atas Nabi Muhammad Saw.
- c. Memberi nasihat (wasiat) agar hadirin takwa kepada Allah Swt.
- d. Membaca ayat Al-Qur'an.
- e. Membaca dua kalimat syahadat.

⁴⁶ Abdullah Arief Cholil dkk, *STUDI ISLAM II Cet ke-.* Hal 81



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Memohon do'a agar kaum muslimin dan muslimat mendapat ampunan dari Allah SWT.

4. Syarat Khutbah Jumat

- a. Dikerjakan dalam waktu zuhur
- b. Khatib harus suci dari hadas dan najis
- c. Khatib menutup aurat
- d. Berdiri ketika sedang berkhotbah
- e. Khutbah pertama dan kedua dilakukan secara berturut-turut⁴⁷

Rohis MAN 1 Pekanbaru melakukan kegiatan Muhasabah yang dilakukan oleh Bidang Dakwah yaitu pada hari Jumat pagi pelaksanaan kegiatan muhasabah biasanya dilakukan di lapangan sekolah apabila cuaca tidak mendukung dilakukan didalam masjid untuk melakukan kegiatan muhasabah tersebut. Menurut Ibnu Qayyim rahimahullah: muhâsabah ada dua macam yaitu, sebelum beramal dan sesudahnya.

1. Jenis yang pertama: Sebelum beramal, yaitu dengan berfikir sejenak ketika hendak berbuat sesuatu, dan jangan langsung mengerjakan sampai nyata baginya kemaslahatan untuk melakukan atau tidaknya. Al-Hasan berkata: "Semoga Allah merahmati seorang hamba yang berdiam sejenak ketika terdetik dalam pikirannya suatu hal, jika itu adalah amalan ketaatan pada Allah, maka ia melakukannya, sebaliknya jika bukan, maka ia tinggalkan".
2. Jenis yang kedua: Introspeksi diri setelah melakukan perbuatan. Ini ada tiga jenis:
 - a. Mengintrospeksi ketaatan berkaitan dengan hak Allah yang belum sepenuhnya ia lakukan, lalu ia juga muhâsabah, apakah ia sudah melakukan ketaatan pada Allah sebagaimana yang dikehendaki-Nya atau belum.
 - b. Introspeksi diri terhadap setiap perbuatan yang mana meninggalkannya adalah lebih baik dari melakukannya.⁴⁸

⁴⁷ Abdullah Arief Cholil dkk, *STUDI ISLAM II Cet ke-1* Hal 82

⁴⁸ Shalih Al-'Ulyawi, *Muhâsabah (Introspeksi diri)*, Terj. Abu Ziyad. (Maktab Dakwah Daar Bimbingan Jaliyat Rabwah, 2007), pdf. Hal. 5



BAB VI PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan tentang metode dakwah Organisasi Rohani Islam dalam mengembangkan program bidang dakwah pada siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

Organisasi rohani Islam Man 1 Pekanbaru menggunakan metode *Bil Hikmah* yakni melakukan program acara Yaumul Ta'aruf dan Syahril Qur'an yang dilakukan setiap Tahun. Pembacaan Yasin dan Wirid yang dilakukan setiap hari Jum'at.

Organisasi Rohani Islam menggunakan metode *Bil Mau'idzatil Hasanah* yaitu dengan memberikan bimbingan kepada siswa. Metode ini dengan cara mengajak pertemuan setiap kelas untuk diberi pemahaman keagamaan. Setiap Anggota Rohis menasehati teman-teman siswa lainnya apabila ada yang melakukan kesalahan, dan Rohis selalu menyediakan waktu kepada siswa lainnya yang ingin berkonsultasi.

Organisasi Rohani Islam menggunakan metode dakwah *Bil Mujadalah*, dengan berdiskusi dan tanya jawab setelah Shalat Jumat. Hal ini dalam program Ligo'.

Selain dengan menggunakan metode dakwah di atas Organisasi Rohani Islam Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru juga menggunakan metode modern yaitu menggunakan media sosial Instagram dengan nama akun @Rohisman1pekanbaru.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang Metode Dakwah Organisasi Rohani Islam dalam mengembangkan Program Bidang Dakwah pada siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru ada beberapa saran penulis, diantaranya :

1. Organisasi Rohani Islam diharap menerapkan metode dakwah Instagram dalam mengembangkan program bidang dakwah khususnya pada siswa-siswi Madsarah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru.
2. Organisasi Rohani Islam mampu menyesuaikan metode dakwah dengan keadaan perkembangan zaman terutama terhadap generasi milenial.
3. Organisasi Rohani Islam harus lebih giat dalam mempublikasikan kegiatan dakwah di media sosial Instagram.

Hak Sipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Bisri, 1984, *Beberapa Percikan Jalan Dakwah*, Jakarta : Fakultas dakwah Surabaya.
- Almuddin, Nurwahidah, 2007, Konsep Dakwah Dalam Islam Dosen Jurusan Dakwah STAIN Datokarama Palu, *Jurnal Hunafa*, Vol. 4, no 1, hlm 75 – 76
- Al-Qur'an Al-Karim, 2009, Jakarta: Riels Grafika, hlm. 596.
- Al-Ulyawi, Shalih, 2007, *Muhâsabah (Introspeksi diri)*, Terj. Abu Ziyad. (Maktab Dakwah Dan Bimbingan Jaliyat Rabwah.
- Amrin, Samsul Munir, 2013, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Amzah.
- Arkunto, Suharsimi, 2006, *Prosedure penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta ; Rineka Cipta.
- Aripudin, Acep, 2011, *Pengembangan Metode Dakwah*, Jakarta : Rajawali Pers.
- Atmoko, Bambang Dwi, 2012, *Instagram Handbook*, Jakarta: Media Kita.
- Aziz, Moh Ali, 2004, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Kencana.
- Bungin, M. Burhan, 2007, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Prenada Media Group.
- Cholil, Abdullah Arief, dkk, *STUDI ISLAM II Cet ke-1*, Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Dakwah Islam di Era Modern, 2015, *Jurnal Risalah Vol 26 No.*, hlm 154-155.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1985, *kamus besar bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Desember, Dera, 2011, *Skripsi : Metode Dakwah Ustadz Dr. Umay Maryunani, MA Di Pondok Pesantren Darul 'Amal Sukabumi*, Jakarta: Komunikasi dan Penyiaran Islam FDK.
- Djamil, Samhi Muawan, 2017, "Penerapan Nilai-nilai Ajaran Islam dalam Kehidupan Masyarakat di Desa Garuntunga Kec. Kindang Kab. Bulukumba", *Jurnal Adabiyah Vol, 17 nomor 2*, hlm. 161.
- Gufo, W, 2004, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT Gramedia.
- <http://sosbud.kompasiana.com/2013/06/09remaja-dan-jati-diri--563632.html>
 ,Wahyu Hidayanto, "Remaja dan Jati Diri" Artikel di akses pada 28 Desember 2018 Jam 13.27 WIB.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Stage Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

https://id.wikipedia.org/wiki/Rohani_Islam , Artikel di akses pada tanggal 31 Oktober 2019 Pukul 09.38 WIB.

Juniasi, Rini, 2016, *Skripsi : Penerapan Metode Dakwah Pada Program Acara Akademi Da'i Cilik (ADC) di TV TVRI Riau-Kepri*, Pekanbaru; Manajemen Dakwah FDK.

Mahdi, Adnan Mujahidin, 2014, *Panduan Penelitian Praktis untuk Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi*, Bandung : Alfabeta.

Masduki dan Shabri Shaleh Anwar, 2018, *Filosofi Dakwah Kontemporer*. Tembilahan: Indragiri Dot Com.

Mu, Khalid, 2006, *Semua Akhlak Nabi*, Solo: Aqwam.

Munir, M, 2006, *Metode Dakwah*, Jakarta: PrenadaMedia.

Nawawi, Hadari, 2007, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.

Oepen, Manfred dan Wolfgang Karcher, 1987, *Dampak Pesantren dalam Pendidikan*, Jakarta : P3M.

Saputra, Wahidin, *Pengantar Ilmu Dakwah*.

Saputra, Wahidin, 2011, *Pengantar Ilmu Dakwah*, Jakarta : Rajawali Pers.

Sobirin, Achmad, *Organisasi dan Prilaku Organisasi*, Modul 1.

Sudarsono, *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja*.

Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)* Bandung: Alfabeta.

Suyabata, Sumardi, 1995, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Suwarto, 1988, *Dasar-Dasar Organisasi*, Yogyakarta : Gajah Mada University Press.

Syukur, Amin, 2010, *Pengantar Studi Islam*, Semarang: Pustaka Nuun.

Tahirin, 2012, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Raja Perindo Persada.

Yahid, Yasril dan Muhammad Soim, 2016, *Dakwah Dan Pengembangan Masyarakat Islam*, Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta
LAMPIRAN A

FOTO DOKUMENTASI



Wawancara dengan Ustad Abdullah Zuhri selaku Pembina Rohis MAN 1 Pekanbaru

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Ibu Rosnida selaku Bagian Bidang Kesiswaan MAN 1 Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Bayu Bujana selaku Ketua Rohis MAN 1 Pekanbaru



**Wawancara dengan Aziz Defriazar selaku Anggota Rohis (Bidang Dakwah)
MAN 1 Pekanbaru**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Rahmad Fadhila selaku Anggota Rohis (Bidang Dakwah) MAN 1 Pekanbaru



Depan Sekolah MAN 1 Pekanbaru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lapangan Sekolah MAN 1 Pekanbaru



Ruangan Rohis MAN 1 Pekanbaru sementara dikarenakan sedang renovasi

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEDOMAN WAWANCARA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Hari/tanggal :
- Informan :
- Jabatan :
- Tempat Penelitian :

Daftar Pertanyaan

Bil al-hikmah

- a. Apa saja pendekatan ROHIS yang dilakukan dalam menjalankan Program Bidang Dakwah ?
- b. Apakah di ROHIS ada melakukan Training untuk Da’I sebelum melakukan Dakwah nya. Seperti da’I di beri pelatihan khusus? Kalau memang ada seperti apa?
- c. Apakah saat da’I berdakwah membawa teks atau berdakwah tanpa teks?
- d. Bagaimana cara ROHIS mengatur atau menyusun Program kerjanya sesuai keadaan zaman sekarang tetapi tidak bertentangan dengan agama?

2. Al-Mau’idzatil Hasannah

- a. Bagaimana proses penyusunan Materi dakwah di Organisasi ROHIS ?
- b. Apa saja upaya ROHIS dalam membimbing siswa nya agar mereka mau untuk mengikuti aturan?
- c. Bagaimana proses ROHIS dalam menjalankan Program Bidang Dakwah nya?
- d. Bagaimana gaya bahasa yang digunakan ROHIS dalam berdakwah di MAN 1 Pekanbaru, terutama kepada siswa?

3. Al-Mujadalah Bi-al-Lati hiya Ahsan

- a. Bagaimana cara ROHIS dalam menjalankan Sharing/tukar pendapat dengan siswa MAN 1?
- b. Bagaimana sikap Anggota ROHIS apabila ada terjadi suatu perdebatan di dalam suatu Forum?
- c. Apa saja upaya ROHIS untuk memberikan pemahaman kepada siswa agar dapat mengerti suatu materi dakwah yang disampaikan dengan memberi bukti yang kuat?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 26 Februari 2019

Hal : *Naskah Riset Proposal*

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.

Der. gan hormat,

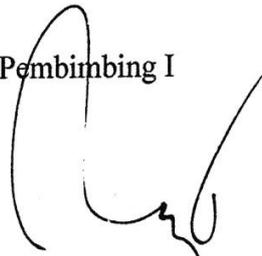
Selain membaca, menulis dan memberi petunjuk serta mengadakan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa riset proposal saudara dengan judul **METODE ORGANISASI ROHANI ISLAM (ROHIS) DALAM MENGEMBANGKAN PROGRAM BIDANG DAKWAH**” untuk diajukan pada **Seminar Proposal** Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat ini dibuat, atas perhatian bapak kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

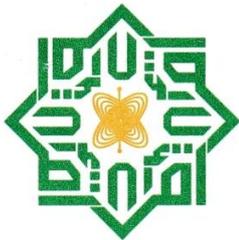
Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. Masduki, M.Ag

NIP. 19710612 199803 1 003



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/3585/2019
Sifat : Biasa
Hal : **Mengadakan Penelitian.**

Pekanbaru, 21 Rajab 1440 H
28 Maret 2019 M

Kepada Yth:
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a : **Niko Purwanto**
N I M : 11544104331
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Manajemen Dakwah
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"Metode Dakwah Organisasi Rohani Islam (ROHIS) dalam Mengembangkan Program Bidang Dakwah pada Siswa MAN I Pekanbaru"

Adapun sumber data penelitian adalah:

"MAN I Pekanbaru"

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam

a.n. Rektor,
Kuasa Dekan,



Dr. Toni Hartono, M.Si
NIP. 19780605 200701 1 024

Tembusan :

1. Yth. Rektor UIN Suska Riau
2. Mahasiswa yang bersangkutan



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
Email : dpmpstsp@riau.go.id Kode Pos : 28126



032010

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTSP/NON IZIN-RISET/24762
TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/5393/2019 Tanggal 25 Juli 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama : **NIKO PURWANTO**
2. NIM / KTP : 11544104331
3. Program Studi : MANAJEMEN DAKWAH
4. Jenjang : S1
5. Alamat : PEKANBARU
6. Judul Penelitian : **METODE DAKWAH ROHANI ISLAM (ROHIS) DALAM MENGEMBANGKAN PROGRAM BIDANG DAKWAH PADA SISWA MAN 1 PEKANBARU**
7. Lokasi Penelitian : MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 1 PEKANBARU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 29 Juli 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU**

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
- ④. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. / FAX. (0761) 39399 PEKANBARU

REKOMENDARI PENELITIAN

Nomor : 071/BKBP-REKOM/2019/2428



232018

- a. Dasar : Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
- b. Menimbang : Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/24762 tanggal 29 Juli 2019, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru memberikan Rekomendasi kepada :

1. Nama : **NIKO PURWANTO**
2. NIM : 11544104331
3. Fakultas : DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUSKA RIAU
4. Jurusan : MANAJEMEN DAKWAH
5. Jenjang : S1
6. Alamat : KEL. SIDOMULYO BARAT KEC. TAMPAN-PEKANBARU
7. Judul Penelitian : **METODE DAKWAH ROHANI ISLAM (ROHIS) DALAM MENGEMBANGKAN PROGRAM BIDANG DAKWAH PADA SISWA MAN 1 PEKANBARU**
8. Lokasi Penelitian : KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 2 (dua) bulan terhitung mulai tanggal Rekomendasi ini dibuat.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika kantor/lokasi penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Menyampaikan hasil Riset 1 (satu) rangkap kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru sesuai pasal 23 PERMENDAGRI No.64 Tahun 2011.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 30 Juli 2019

a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA
DAN POLITIK KOTA PEKANBARU
KABID POLITIK DAN HUBUNGAN ANTAR LEMBAGA


Drs. H. ZULNAWIRAWAN, M.Si

NIP. 19690701 198909 1 00

Tembusan

Di Sampaikan Kepada Yth :

1. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
2. Yang Bersangkutan.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1**

Jalan :Bandeng No. 51 A Pekanbaru 28282
Telepon : (0761) 35521 Faximile : (0761) 35521
Website : www.man1pekanbaru.sch.id

SURAT KETERANGAN RISET

Nomor : B. 902 /Ma.04.1/TL.00/08/2019

Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : NIKO PURWANTO
NIM : 11544104331
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau
Program / Jurusan : S – 1/ Manajemen Dakwah
A l a m a t : Kel. Sidomulyo Barat Kec. Tampan,

Telah selesai melaksanakan Penelitian / Riset di lingkungan Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru dengan Judul :

“ METODE DAKWAH ROHANI ISLAM (ROHIS) DALAM MENGEMBANGKAN PROGRAM BIDANG DAKWAH PADA SISWA MAN 1 PEKANBARU .”

Sesuai dengan maksud surat Badan Kesbangpol Pekanbaru Nomor : 071/BKBP-REKOM/2019/2428 tanggal 30 Juli 2019.

Demikian surat keterangan riset ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Pekanbaru, 27 Agustus 2019
Kepala

Marzuki

Tembusan :

1. Kepala Kantor Kemenag Kota Pekanbaru di Pekanbaru
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komuniasi UIN Suska Riau di Pekanbaru



RIWAYAT HIDUP PENULIS

NIKO PURWANTO, lahir di Pekanbaru pada tanggal 18 Maret 1997. Anak pertama dari tiga bersaudara, dari pasangan ayahanda Seto Biantoro dan ibunda (Almh) Agustiani. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah SD IT Al-Fityah Pekanbaru, lulus pada tahun 2009. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 21 Pekanbaru. Setelah menyelesaikan pendidikan SMP pada tahun 2012, penulis melanjutkan pendidikan di MAN 1 Pekanbaru dan lulus pada tahun 2015. Tak cukup mengenyam pendidikan selama 12 tahun, penulis pun melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Negeri dengan mengambil program studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Sebagai tugas akhir perkuliahan Penulis melaksanakan penelitian kualitatif pada bulan Agustus 2019 di MAN 1 Pekanbaru dengan judul **“Metode Dakwah Organisasi Rohani Islam (ROHIS) Dalam Mengembangkan Program Bidang Dakwah Pada Siswa MAN 1 Pekanbaru”**. *Alhamdulillah*, penulis dapat menyelesaikan studi selama 4,5 tahun dengan predikat memuaskan dan nilai kelulusan (IPK) 3,39 serta berhak menyandang gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.